

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran aqidah akhlak yaitu bagian dari mata pelajaran Agama Islam, materi mata pelajaran tersebut ada tentang berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan disertakan dengan dalil-dalilnya.¹

Salah satu materi pembelajaran diantaranya terkait dengan moral dan etika atau dapat disebut dengan akhlak. Materi akhlak ini sangat penting untuk disampaikan kepada siswa, agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah. Akhlak juga penting dalam kehidupan bermasyarakat dan akhlak ada 2 jenis yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak tercela, maka materi akhlak ini dapat memberikan pandangan kepada siswa agar tidak terjerumus kepada akhlak yang tercela serta dapat membuat siswa memiliki perilaku keagamaan.

Perilaku keagamaan salah satunya yaitu perilaku berbakti kepada orangtua, baik itu orangtua kita ataupun orang yang lebih tua dari kita. *Birrul walidain* berasal dari bahasa arab, dimana dalam bahasa Indonesia artinya adalah berbakti kepada orangtua. Dimana *birrul walidain* ini terdiri dari dua kata yaitu *birrul* dan *walidain*, *birrul* atau *al-birru* memiliki arti kebajikan dan *al-walidain* memiliki arti dua orangtua atau bapak dan ibu. Jadi berbakti

¹ Mifhukah, Eni. *Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap social siswa kelas VII MTS Mifhahul Huda*, Kuripan Grobogan Tahun 2013/2014. Diss. UIN

pada kedua orangtua adalah berbuat kebaikan kepada kedua orangtua yaitu bapak dan ibu. Berbuat kebaikan disini ketika orangtua kandung memanggil maka mendatanginya, melayani apa yang diperlukan oleh orangtua, mematuhi segala perintah orangtua kecuali yang bertujuan untuk melakukan maksiat, dan memiliki sifat jujur.²

Sekolah keagamaan tentunya memiliki kekhasan dalam kurikulum pembelajaran, pendidikan keislaman mempunyai bagian lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum lainnya yang hanya memiliki waktu 2 jam dalam seminggu. Pelajaran yang diajarkan di sekolah islam seperti akidah akhlak, tafsir, al-Quran, Hadis dan sebagainya, selain itu ada juga ilmu-ilmu umum lainnya. Hal ini akan mempengaruhi dan memberi warna yang berbeda terhadap akhlak siswa dalam memperlakukan kedua orangtuanya maupun orang lain.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahunnajah adalah salah satu sekolah yang berbasis Islam yang didalamnya memiliki konsep pendidikan agama kemudian dipadukan dengan ilmu pengetahuan dan keislaman serta nilai-nilai sosial yang semua itu berguna untuk membentuk karakter siswa berakhlak mulia dan disiplin, maka dari itu peneliti memilih MTs Miftahunnajah ini untuk menjadi tempat penelitian.

Kasus umum yang ada di sekolah Indonesia, terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku kurang baik terhadap orangtua maupun orang yang lebih

² Mustagfirin, M. (2016). *Konsep Birrul Wālidain Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Penafsiran Sayyid Quthb Dalam Kitab Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Dengan Penafsiran Muhammad 'Alī Al-Ṣābūnī Dalam Kitab Tafsir Safwah At-Tafāsīr)* (Doctoral Dissertation, Stain Kudus), hal 1.

tua dari dirinya, seperti kasus yang ada di Malang, dimana menurut detikNews yang di tulis pada Rabu, 27 September 2017 jam 17:50 WIB diberitakan bahwa ada “Anak membunuh ibunya di Malang karena sakit hati”. Hal ini tidak akan terjadi jika seorang anak memiliki akhlak yang baik.

Peneliti ingin mengambil penelitian tentang hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan berbakti kepada orangtua (*birrul walidain*) di MTs Miftahunnajah Yogyakarta karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku siswa kepada orangtua.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua di MTs Miftahunnajah?
2. Bagaimana hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua yang ada di MTs Miftahunnajah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua yang ada di MTs Miftahunnajah.
2. Untuk mengetahui bagaimana atau sejauhmana hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua yang ada di MTs Miftahunnajah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah di MTs Miftahunnajah Yogyakarta untuk mendidik siswa tersebut. Selain itu, dapat menjadi bahan informasi bagi orangtua dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya terutama pada tingkah laku siswa.

E. Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis yaitu :

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua (birrul walidain) di MTs Miftahunnajah Yogyakarta

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku berbakti kepada orangtua (birrul walidain) di MTs Miftahunnajah.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan terdiri dari beberapa bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan, diantaranya:

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika Pembahasan.

2. Bab II : Kerangka Teori Dan Tinjauan Pustaka

Memuat uraian tentang kerangka teori relevan dan terkait dengan judul skripsi seperti pengertian, tujuan pembelajaran aqidah akhlak, kompetensi atau tujuan pembelajaran, standar kompetensi materi pembelajaran aqidah akhlak, dan etika dan keutamaan akhlak. Ada juga pengertian berbakti kepada orangtua (*birrul walidain*), kedudukan dan hak kedua orangtua dan bentuk-bentuk berbakti kepada orangtua. Serta ada uraian tentang tinjauan pustaka.

3. Bab III : Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti seperti: jenis penelitian, operasionalisasi konsep, variabel penelitian, lokasi dan subyek, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian seperti: gambaran umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahunnajah, Sejarah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahunnajah, visi, misi dan motto Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahunnajah, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana MTs Miftahunnajah, guru dan siswa. Gambaran umum responden dan pembahasan hasil penelitian kuesioner.

5. BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitoan, berisi uraian mengetahui langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitan yang bersangkutan.